

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah tahap pengolahan data dan hasil analisis dalam penelitian yang menguji mengenai pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dalam laporan keberlanjutan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1) dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ekonomi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) yang diproyeksikan dengan Tobin's Q. Hal ini terjadi karena masih sedikitnya perusahaan yang mengungkapkan dimensi ekonomi dalam laporan keberlanjutan dan menunjukkan bahwa pengungkapan ekonomi belum dianggap sebagai aspek yang sangat vital bagi perusahaan dan para stakeholder merasa bahwa mengungkapkan aspek ekonomi perusahaan hanyalah sebagai penyediaan informasi tambahan, yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan kebijakan *stakeholder*. Para *stakeholder* maupun investor cenderung berpendapat bahwa kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan tahunan sudah mencukupi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan mereka.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2) dapat disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) yang diproyeksikan dengan Tobin's Q. Hal ini menunjukkan

tanggung jawab lingkungan yang perusahaan lakukan tidak memiliki dampak pada keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan dan investor. Selain itu kurangnya transparansi dan upaya perusahaan untuk melengkapi item pengungkapan lingkungan dalam laporan keberlanjutan. Tanggung jawab lingkungan bisa dianggap sebagai pengeluaran tambahan bagi perusahaan yang berpotensi mengurangi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Terutama pada saat era pandemi pengungkapan laporan keberlanjutan tentang kinerja lingkungan belum memiliki peran yang signifikan dalam menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan, tanggung jawab lingkungan cenderung kurang menjadi fokus para investor.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H3) dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) yang diproyeksikan dengan Tobin's Q. Hal tersebut terjadi karena banyak perusahaan pada sampel penelitian masih rendahnya kualitas pengungkapan serta belum semua perusahaan dapat melaporkan kinerja sosial sesuai dengan pedoman GRI. Selain itu *stakeholder* dan investor menganggap pengungkapan sosial hanya sebagai tambahan informasi dan tidak mempengaruhi kebijakan dan keputusan mereka, pengungkapan sosial dapat menjadi beban bagi perusahaan. Terutama dalam situasi pandemi, perusahaan terkadang mengambil tindakan efisiensi seperti pengurangan tenaga kerja untuk menjaga stabilitas keuangan mereka.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat (H4) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) yang diproyeksikan dengan Tobin's Q. Karena ukuran

perusahaan tidak mempengaruhi tinggi ataupun rendahnya nilai perusahaan. Terdapat berbagai faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti tingkat risiko yang dihadapi perusahaan, kondisi ekonomi, tata kelola dari manajemen, cara perusahaan berinovasi dan yang paling penting kinerja keuangan perusahaan. *Stakeholder* maupun investor bisa saja tidak memperhatikan besar atau kecilnya ukuran dari suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan. Investor maupun *stakeholder* cenderung memerhatikan bagaimana perusahaan dapat menjaga dan meningkatkan citra serta dapat mengatur modalnya dengan baik sehingga laba perusahaan menjadi maksimal.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima (H5) dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ekonomi (X1), pengungkapan lingkungan (X2), pengungkapan sosial (X3) dan ukuran perusahaan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) yang diproyeksikan dengan Tobin's Q. Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa pengungkapan ekonomi, lingkungan, sosial, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan teori stakeholder dan legitimasi. Teori stakeholder menekankan pentingnya hubungan baik dengan pemangku kepentingan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengungkapan laporan keberlanjutan. Teori legitimasi menyoroti pentingnya perusahaan diterima dan didukung oleh pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan memperkuat reputasi perusahaan, yang berdampak positif pada nilai perusahaan. Perusahaan besar dengan dampak sosial dan

lingkungan yang signifikan diharapkan memenuhi tanggung jawab yang lebih besar. Memelihara legitimasi dengan pengungkapan informasi sesuai harapan publik meningkatkan citra dan reputasi perusahaan. Secara keseluruhan, pengungkapan laporan keberlanjutan dan ukuran perusahaan berperan penting dalam membangun legitimasi, meningkatkan citra, memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan mengurangi risiko konflik. Hal ini juga memikat investor peduli sosial dan lingkungan serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Sehingga hal ini dapat menaikkan citra maupun nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang diperoleh terbatas, yaitu 10 perusahaan, dikarenakan banyak perusahaan pada indeks saham ini yang tidak konsisten berada dalam indeks SRI KEHATI serta ada beberapa perusahaan yang belum rutin menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode waktu penelitian.
2. Koefisien determinasi pada penelitian ini relatif kecil yaitu 40,9%, artinya masih ada 59,1% faktor variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen.
3. Penelitian ini belum menggunakan variabel *moderating*.

## 5.3 Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah dari sektor perusahaan berbeda yang ada di Bursa Efek Indonesia maupun indeks saham lainnya sehingga memperoleh hasil yang beragam.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan memperpanjang rentang waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih akurat, hal ini dikarenakan laporan keberlanjutan akan terlihat dampak untuk jangka panjang.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *score* ESG, yang terdapat kinerja tata Kelola perusahaan (*corporate governance*) agar penelitian selanjutnya diharapkan dapat menaikan hasil koefesien determinasi ( $R^2$ ).
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel *moderating* seperti kinerja keuangan perusahaan.

